

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep liminalitas, yang menyoroti kondisi transisi, ambiguitas, dan ketidakpastian, menjadi fondasi utama dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini. Liminalitas tidak hanya diposisikan sebagai tema konseptual, tetapi juga sebagai medan refleksi atas pengalaman batin dan eksistensial. ia membuka kemungkinan visual yang tidak selesai, menggantung, dan terbuka terhadap berbagai tafsir, menjadikannya sumber ide yang relevan dengan konteks kehidupan kontemporer.

Melalui eksplorasi komposisi, objek, warna, dan struktur ruang yang logis, penulis meyakini bahwa penciptaan karya seni bukan sekedar hasil dari inspirasi mendadak, melainkan proses yang dapat ditanam, disiram, dan dipanen secara sadar. Proses ini mengajarkan pentingnya kejujuran dan keterbukaan, serta kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara konsep dan bentuk visual.

Proses ini membawa penulis pada kesadaran baru tentang diri sendiri. Ketakutan akan penilaian, perfeksionisme, dan kebingungan terhadap gaya personal yang semula menjadi hambatan, berubah menjadi titik tolak. Penulis belajar untuk menerima kekurangan, menyadari bahwa tugas akhir ini bukan akhir perjalanan, tetapi awal dari keberanian untuk terus mencoba, salah, dan berkembang. Karya yang belum sempurna justru membuka ruang untuk pembelajaran yang lebih jujur dan berkelanjutan.

Melalui tugas akhir ini, penulis memahami bahwa keberanian untuk bersikap, kepekaan untuk melihat yang dekat, dan kerendahan hati untuk menyambung gagasan yang telah ada adalah kunci dalam berkarya. Permainan baru saja dimulai. Dengan bekal kejujuran, ketekunan. Dan kesadaran terhadap posisi estetik sendiri, penulis merasa cukup siap untuk melanjutkan perjalanan seni yang lebih terbuka, reflektif, dan berani.

B. Saran

Penciptaan seni dalam tugas akhir ini tentu masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam eksplorasi medium dan pendekatan konseptual. Liminalitas, sebagai fenomena yang luas, dapat dikaji lebih dalam dengan mengaitkannya pada konteks budaya, teknologi, atau bahkan pengalaman personal yang lebih spesifik. Di sisi lain, diperlukan kajian lebih lanjut dalam menghubungkan liminalitas dengan disiplin ilmu lain, seperti filsafat, psikologi, atau kajian media. Pendekatan interdisipliner dapat memperluas pemahaman mengenai dampak liminalitas dalam kehidupan sosial maupun individu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, F. Y., & Mapjabil, J. (2021). Konsep Liminaliti Dalam Pelancongan: Satu Tinjauan Literatur. *In e-proceeding of International Conference of Languages, Education and Tourism (ICLET) 2021*.
- Adnyana, I. W., Remawa, A. A. G. R., & Sari, N. L. D. I. D. (2019). Metafora Baru dalam Seni Lukis Kontemporer Berbasis Ikonografi Relief Yeh Pulu. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(2), 223-229.
- Asiyah, S. (2007). *Ambiguitas Kebebasan, Telaah Atas Konsep Kebebasan Manusia Dalam Pandangan: Simone De Beauvoir* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Bahari, Nooryan. (2021). *Kritik Seni: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Camus, Albert. (2024). *Mitos Sisifus*. Yogyakarta: Kakatua
- Damajanti, Irma. (2013). *Psikologi Seni*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Deleuze, G., & Guattari, F. (1987). *A Thousand Plateaus: Capitalism and Schizophrenia* (B. Massumi, Trans.). University of Minnesota Press. (Original work published 1980)
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi pembelajaran.
- Eskak, E. (2013). Metode pembangkitan ide kreatif dalam penciptaan seni. *Corak*, 2(2).
- Hardiman, F. Budi. (2016). *Heidegger dan Mistik Keseharian*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Herlina, Y. (2007). Komposisi Dalam Seni Fotografi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 9(2), 82-88.
- Hidayat, R., & Pangesti, H. W. (2023). Sakralitas Sendekolo: Fenomena Spiritual Masyarakat Klaten Jawa Tengah. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 14(2), 205-216.
- Hilmy, A. N. I., Kusdiwanggo, S., & Yusran, Y. A. (2024). Konsep Liminalitas Dalam Ritual Andherenat. *Studi Budaya Nusantara*, 8(1), 43-58.
- Junaedi, Deni. (2016). *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtChiv.

- Kusdiana, H. C. (2022). Eksistensialisme dalam Seni Lukis Simbolisme (Ikan Koki). *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 10(3), 222-234.
- Marianto, M. D. (2011). Menempa Quanta Mengurai Seni. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- May, Rollo. (2019). *Kreativitas dan Keberanian: Risalah Tentang Proses Kreatif dalam Pandangan Eksistensialisme*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Meilina, D., Hanafiah, N. A., Fatmawan, A. R., Hamzah, M. Z., Ulimaz, A., & Priyantoro, D. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(1), 27-38.
- Natalia Butar Butar, F. (2023). *Deskripsi Kemampuan Berdiskusi Mahasiswa Menggunakan TBLA (Transcript Based Lesson Analysis) Pada Pembelajaran Lesson Study Mata Kuliah Astronomi dan Geofisika (Doctoral dissertation, Universitas Jambi)*.
- Nelson, N. (2016). Kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran seni lukis. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1). Polii, Y. J. M. (2023). Konsep Manusia Pemberontak Menurut Albert Camus. *Jurnal Seri Mitra (Refleksi Ilmiah Pastoral)*, 2(2), 124-136.
- Prabandari, R. S., Nurhasanah, F., & Siswanto, S. (2024). Analyzing Student Creative Thinking with Wallas Theory. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 2(2), 114-127.
- Suhaeni, Neni. (2019). *Sartre: Filosof Eksistensialis yang Melawan Tirani*. Bandung: Nuansa Cendikia. Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Sugiharto, Bambang. (2019). *Untuk Apa Seni?*. Yogyakarta: Pustaka Matahari.
- Sukaya, Y. (2009). Bentuk dan metode dalam penciptaan karya seni rupa. *Jurnal Seni Dan Pengajarannya*, 1(1), 1-16.
- Sulastianto, H. (2000). *Surrealisme: Dunia Khayal dan Otomatisme*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Supriatin, Y. M. (2012). Teks Tarling: Representasi Sastra Liminalitas (Analisis Fungsi Dan Nilai-nilai). *Metasastra*, 5(1), 92-101.

- Tjahyadi, S. (2008). Manusia dan Historisitasnya Menurut Martin Heidegger. *Jurnal Filsafat*, 18(1), 51-63.
- Wels, H., Van der Waal, K., Spiegel, A., & Kamsteeg, F. (2011). *Victor Turner and liminality: An introduction. Anthropology Southern Africa*, 34(1-2), 1-4.
- Yelly, P. (2019). Analisis makhluk superior (naga) dalam legenda danau kembar (kajian semiotika roland barthes; dua pertandaan jadi mitos). *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2).
- Yunus, F. M. (2011). Kebebasan Dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre. *Al-Ulum*, 11(2), 267-282.

